

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SISPENA SEKOLAH DAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU AKADEMIK DI BAWAH NAUNGAN PC.LP MA'ARIF NU METRO

Masrurotul Mahmudah¹, Hernisawati², & Andika Ari Saputra³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung

Email: mahmudahmasrurotul1@gmail.com, nisahernih@gmail.com,

andika@iaimnumetrolampung.ac.id

ABSTRACT : *Academic quality in schools and madrasas greatly affects the learning quality of students and teachers' professionals in teaching. Improving academic quality in schools and madrasas requires accreditation from a team or assessor of the National Accreditation Board for Schools or Madrasah (BAN-S/M) in order to compile forms and improve the quality of these schools and madrasas. Accreditation of schools or madrasas functions for knowledge, namely in order to determine the feasibility and performance of schools and madrasas seen from various elements. Excellent schools and madrasas refer to the management of improving the quality of education personnel. The purpose of the Mentoring is to determine the feasibility of the academic quality of schools and madrasas and to know the system of developing school and madrasa forms in improving academic quality under the auspices of PC.LP Ma'arif NU Metro in Metro City. The author concludes that assistance in the preparation of the school and madrasa accreditation assessment system can improve academic quality under the auspices of PC.LP Ma'arif NU Metro', assistance in the preparation of the school accreditation assessment system through discussion group activities to improve the academic quality of schools under the auspices of Ma'arif Nahdlatul Ulama Educational Institution Branch Manager, Metro City, Lampung Province.*

Keywords: *Academic Quality, Preparation of the National Education System, Schools and Madrasah.*

ABSTRAK : *Mutu akademik di sekolah dan madrasah sangat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik dan profesional guru dalam mengajar. Peningkatan mutu akademik di sekolah dan madrasah diperlukan adanya akreditasi dari tim atau asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) guna penyusunan borang dan memperbaiki kualitas sekolah dan madrasah tersebut. Akreditasi sekolah atau madrasah berfungsi untuk pengetahuan, yaitu dalam rangka untuk mengetahui kelayakan serta kinerja sekolah dan madrasah dilihat dari berbagai unsur. Sekolah dan madrasah yang unggul mengacu pada manajemen peningkatan mutu tenaga kependidikan. Tujuan Pendampingan yaitu untuk mengetahui kelayakan mutu akademik sekolah dan madrasah serta mengetahui sistem pembinaan penyusunan borang sekolah dan madrasah dalam meningkatkan mutu akademik di bawah naungan PC.LP Ma'arif NU Metro di Kota Metro. Penulis mengambil kesimpulan bahwa pendampingan penyusunan pada sistem penilaian akreditasi sekolah dan madrasah dapat meningkatkan mutu akademik di bawah naungan PC.LP Ma'arif NU Metro', pendampingan penyusunan pada sistem penilaian akreditasi sekolah melalui kegiatan grup forum diskusi untuk meningkatkan mutu akademik sekolah di bawah naungan Pengurus Cabang Lambanga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kota Metro Provinsi Lampung.*

Kata Kunci: *Mutu Akademik, Penyusunan Sispena, Sekolah dan Madrasah.*

PENDAHULUAN

Mutu akademik adalah salah satu wujud keunggulan yang berfokus pada kebijakan sekolah dan madrasah. Mutu akademik menunjukkan ukuran penilaian serta penghargaan yang diberikan kepada sekolah dan madrasah tertentu berdasarkan pertimbangan objektif atas bobot dan kinerjanya. Sekolah dan madrasah harus mampu menjawab kebutuhan dan harapan peserta didiknya. Mutu akademik dalam pendidikan memiliki kriteria khusus oleh Badan Akreditasi Nasional. Sekolah dan madrasah yang memiliki mutu akademik yang baik dapat mengikuti standar dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN S/M). Sekolah yang unggul memiliki iklim belajar yang baik, sumber daya yang unggul dan fasilitas yang memadai, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.¹

Mutu akademik di sekolah dan madrasah sangat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik dan profesional guru dalam mengajar. Peningkatan mutu akademik di sekolah dan madrasah diperlukan adanya akreditasi dari tim

atau asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) guna penyusunan borang dan memperbaiki kualitas sekolah dan madrasah tersebut. Akreditasi sekolah dan madrasah adalah bentuk keberhasilan untuk pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP).²

Penyusunan borang bertujuan untuk menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam bentuk layanan pendidikan, serta mendapatkan gambaran tentang kinerja pihak sekolah dan madrasah. Akreditasi sekolah dan madrasah berfungsi untuk pengembangan dan pengetahuan, yairu dalam rangka mengetahui kelayakan & kinerja sekolah dan madrasah dilihat dari berbagai unsur.

Sekolah dan madrasah yang unggul mengacu pada manajemen peningkatan mutu tenaga kependidikan.³ Sejalan dengan hal tersebut, kebutuhan data atau dokumen penunjang penyusunan borang sangat mutlak diperlukan sekolah dan madrasah demi kepentingan pengembangan, yaitu agar sekolah dan madrasah dapat melakukan

¹ Alfiatu Solikah. Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan. *Didaktika Religia*, Volume 2, No. 1, hal.175-212, 2014.

² Farida Hanun. Akreditasi Madrasah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP). *EDUKASI:*

Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. Vol.13 No.1, hal.120-135, 2015.

³ Diah Kumalasari. Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan di Playen Gunung Kidul. *Skripsi: UIN Sunan Kalijaga*, 2013.

peningkatan kualitas dan pengembangan dari hasil akreditasi.⁴

Program pengabdian kepada masyarakat Institut Agama Islam Ma'arif (IAIM) NU Metro ini dilakukan dengan dasar fakta peningkatan mutu Akademik pada sekolah dan madrasah di bawah naungan PC.LP. Ma'arif Kota Metro. Yang mana dapat diketahui bahwa mutu akademik pada sekolah dan madrasah di bawah naungan PC.LP. Ma'arif Kota Metro belum menyeluruh, misal masih ada sekolah yang dan masih ada beberapa sekolah yang dalam persiapan standar mutu akademiknya rendah, masih ada yang proses pengembangan, dan ada sekolah yang dalam persiapan akreditasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2012 (pasal 1 ayat 2) Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Selanjutnya pada pasal 1 ayat 6 dijabarkan bahwa

sekolah/madrasah adalah bentuk satuan pendidikan formal yang meliputi:

1. Sekolah Dasar (SD);
2. Madrasah Ibtidaiyah (MI);
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP);
4. Madrasah Tsanawiyah (MTs);
5. Sekolah Menengah Atas (SMA);
6. Madrasah Aliyah (MA);
7. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK);
8. Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK);
9. Sekolah Luar Biasa (SLB);⁵

Dengan demikian masyarakat memperoleh informasi terhadap status, peringkat, dan predikat akreditasi sekolah. Selanjutnya, sekolah dan madrasah di bawah naungan PC. LP. Ma'arif Metro di Kota Metro ini sangat terbuka lebar peluang untuk mendapatkan kelayakan kualitas mutu akademik. Sehingga lebih di minati dan diakui oleh masyarakat luas.

Sebagian sekolah dan madrasah yang baru melaksanakan perbaikan akreditasi yaitu: SMK Ma'arif Metro, SMA Ma'arif Metro, MA Ma'arif Roudlotut Tholibin, dan MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin, sedangkan yang

⁴ Kementerian Pendidikan Nasional. *Kajian Analisis Sistem Akreditasi Sekolah/Madrasah* (Dalam Rangka Reformasi Birokrasi Internal), 2011.

⁵<https://bansm.kemdikbud.go.id/page/detail/mechanisme-akreditasi>, diunduh Minggu 21 April 2019.

dalam persiapan akreditasi dalam waktu dekat ini adalah SMP Ma'arif 5 Metro, MI NU Purwosari Metro Utara. Adapun yang belum melakukan akreditasi atau belum melakukan penyusunan borang yaitu: SD NU Metro Barat, TK Ma'arif 1, dan TK Ma'arif 2. Sedangkan yang lainnya seperti SMP Ma'arif 1 Metro, RA Ma'arif Metro Utara, TK Muslimat, dan TK Khodijah 16 C sudah melakukan akreditasi beberapa tahun yang lalu dan status akreditasi masih berlaku.

Dari data di atas maka tim pengabdian berminat untuk melakukan pendampingan tentang peningkatan mutu Akademik dengan judul **“Pendampingan penyusunan Borang Sekolah Dan Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Bawah Naungan PC.LP Ma'arif Nu Metro”**. Adapun sifat pendampingan ini adalah berlanjut meskipun waktu pendampingan sudah ditentukan dengan batas waktu yang diberikan oleh pihak P3M IAIM NU Metro Lampung. Tindak lanjut pendampingan itu bisa dilakukan di luar waktu yang sudah ditentukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu *Asset Based Communities Development* (ABCD) yang merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat.⁶

Selanjutnya menggunakan, *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan proses pengumpulan informasi tertentu yang spesifik terhadap suatu masalah.⁷ Tujuannya *Focus Group Discussion* (FGD) untuk memperoleh masukan dan informasi terhadap permasalahan yang spesifik. Penyelesaian masalah ini ditentukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-S/M) setelah informasi berhasil dikumpulkan dan di analisis.

Prinsip dalam *Focus Group Discussion* (FGD) harus di pegang teguh dalam diskusi kelompok yang terarah, yaitu agar dinamika kelompok berjalan dengan lancar, setiap anggota kelompok

⁶ Munawar Ahmad. *Asset Based Communities Development* (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga. *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-*

ilmu Agama, Vol.VIII, No.2, hal. 104-113, 2007.

⁷ Irwanto. *Focus Group Discussion: Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.

ikut serta terlibat secara aktif dan fokus pada tujuan diskusi.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Metro adalah target cetak biru Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia sebagai kawasan strategis dan target pengembangan kota metropolitan setelah kota Bandar Lampung. Versi pertama nama kota Metro berasal dari kata “Meterm” dalam kata Bahasa Belanda yang artinya “pusat” yang artinya di tengah-tengah antara Lampung Tengah dan Lampung Timur, bahkan ditengah Provinsi Lampung⁹.

Versi kedua nama kota Metro berasal dari kata "Mitro" yaitu Bahasa Jawa (teman), mitra, kumpulan. Hal ini dilatarbelakangi oleh kolonisasi yang datang dari berbagai daerah di luar wilayah Sumatera ke daerah Lampung¹⁰. Merujuk pada rangka peningkatan mutu pendidikan nasional secara bertahap, terencana dan terukur sesuai amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

BAB XVI Bagian Kedua Pasal 60 tentang Akreditasi, Pemerintah melakukan akreditasi untuk menilai kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah telah menetapkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-S/M) dengan Peraturan Mendiknas Nomor 29 Tahun 2005.

BAN-S/M merupakan badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Sebagai institusi yang bersifat mandiri serta bertanggung jawab kepada Mendiknas, BAN-S/M bertugas untuk merumuskan kebijakan operasional, melakukan sosialisasi kebijakan dan melaksanakan akreditasi sekolah atau madrasah. Pelaksanaan akreditasi sekolah atau madrasah, BAN-S/M dibantu oleh Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP-S/M) yang dibentuk Gubernur, sesuai

⁸ Andi Prastowo. *Menguasai Teknik-teknik Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press, 2008.

⁹Prahana, “Sejarah Perkembangan dari masa ke masa Kota Metro”, <http://riosanjaya102.blogspot.co.id/2017/03/sejarah-kota-metro.html>, diunduh 18 Juli 2019.

¹⁰Sudarmono; Edi Ribut Harwanto, editor (2004). *Metro: Desa Kolonis Menuju Metropolis (Metro: A Colonial Village Becoming Metropolitan)*. Metro, Indonesia: Bagian Humas dan Protokol Setda Kota Metro.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya Pasal 87 ayat (2).¹¹

Sejalan dengan kegiatan reformasi birokrasi di lingkungan Kemdiknas demi mewujudkan layanan prima kepada publik, maka layanan akreditasi sekolah atau madrasah menjadi salah satu program dalam reformasi layanan. Reformasi pelayanan mengacu pada UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, sehingga dapat mewujudkan sistem penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan dan korporasi yang baik. Tujuan dapat dicapai dari reformasi layanan akreditasi sekolah atau madrasah yaitu memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan dalam mendapatkan layanan akreditasi.¹²

Reformasi layanan akreditasi sekolah/madrasah yang sesuai dengan undang-undang pelayanan publik membawa konsekuensi perubahan pada sistem dan mekanisme akreditasi. Perubahan perlu didukung dengan

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menciptakan layanan prima pendidikan nasional.

Layanan prima pendidikan nasional, khususnya pada sistem akreditasi sekolah/madrasah, perlu upaya untuk mengevaluasi dan menganalisis proses awal sistem akreditasi sekolah atau madrasah yang ditujukan untuk menentukan kebutuhan teknologi yang sesuai dengan prinsip reformasi layanan dan undang-undang pelayanan publik. Semua capaian tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk analisis sistem akreditasi sekolah/madrasah.¹³

Peningkatan mutu akademik dan pendidikan di sekolah dapat diupayakan melalui berbagai kegiatan penataran, seminar, pendidikan pelatihan ataupun workshop. Melalui berbagai kegiatan tersebut dikenalkan pada inovasi-inovasi pembelajaran, karena inovasi adalah sebagai suatu kebutuhan agar dapat memandirikan peserta didik¹⁴.

Pengisian untuk penilaian akreditasi sekolah dan madrasah. pengembangan bahan ajar, pengembangan strategi dan

¹¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹² Kementerian Pendidikan Nasional. *Kajian Analisis Sistem Akreditasi Sekolah/Madrasah* (Dalam Rangka Reformasi Birokrasi Internal), 2011.

¹³ Kementerian Pendidikan Nasional. *Kajian Analisis Sistem Akreditasi*

Sekolah/Madrasah (Dalam Rangka Reformasi Birokrasi Internal), 2011.

¹⁴ Andika Ari Saputra and Budi Astuti, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Layanan Bimbingan Belajar Dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018).

metode pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, sistem penilaian, evaluasi, dan asesmen telah menjadi menu utama dunia pendidikan, namun dari pengalaman empirik tampaknya pada upaya-upaya tersebut belum secara signifikan membawa perubahan dalam arti peningkatan mutu pendidikan di sekolah.¹⁵

Sekolah dan madrasah yang baru melaksanakan perbaikan akreditasi yaitu: SMK Ma'arif Metro, SMA Ma'arif Metro, MA Ma'arif Roudlotut Tholibin, dan MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin, sedangkan yang dalam persiapan akreditasi dalam waktu dekat ini adalah SMP Ma'arif 5 Metro, MI NU Purwosari Metro Utara. Adapun yang belum melakukan akreditasi atau belum melakukan penyusunan borang yaitu: SD NU Metro Barat, TK Ma'arif 1, dan TK Ma'arif 2. Sedangkan yang lainnya seperti SMP Ma'arif 1 Metro, RA Ma'arif Metro Utara, TK Muslimat, dan TK Khodijah 16 C sudah melakukan akreditasi beberapa tahun yang lalu dan status akreditasi masih berlaku.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan dilakukannya sarasehan antara Tim Pendamping PKM IAIMNU

dengan pihak Kepala sekolah dan guru di bawah naungan PC.LP Ma'arif Kota Metro & Sumber Daya Guru di Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Kota Metro. Sarasehan ini dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan diri. Tim pendamping IAIMNU ini terdiri dari 3 orang dosen.

Selanjutnya diikuti dengan diskusi bersama berkenaan dengan persiapan perencanaan pendampingan. Diskusi ini membahas beberapa kemungkinan mekanisme pelaksanaan dilapangan. Mekanisme ini sangat perlu sekali dibahas dikarenakan keterbatasan waktu dan tempat pelaksanaan. Maka, setelah itu disusunlah *run down* kegiatan pendampingan dilapangan. Adanya kegiatan pendampingan pada SMP Ma'arif 5 Metro, MI NU Purwosari Metro Utara, yang sedang persiapan akreditasi dalam waktu dekat. Adapun yang belum melakukan akreditasi atau belum melakukan penyusunan borang yaitu: SD NU Metro Barat, TK Ma'arif 1, dan TK Ma'arif 2, juga mendapatkan dampingan penyusunan SISPENA.

Dengan demikian, hasil akreditasi dipergunakan sebagai dasar pembinaan sekolah atau madrasah diantaranya memprioritaskan pembinaan kepada sekolah/madrasah yang memiliki nilai

¹⁵ Moh. Saifulloh, Zainul Muhibbin dan Hermanto. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *JSH: Jurnal Sosial*

Humaniora, Vol 5 No.2, hal.206-217, November 2012.

akreditasi rendah.¹⁶ Satu upaya penting untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah melalui kegiatan akreditasi madrasah. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 60, ayat 1 menjelaskan akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program pada satuan pendidikan di jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan serta dilakukan oleh pemerintah melalui lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik.¹⁷

DISKUSI

Satu upaya penting untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah melalui kegiatan akreditasi madrasah. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 60, ayat 1 menjelaskan akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program pada satuan

pendidikan di jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan dan dilakukan oleh pemerintah melalui lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik.¹⁸ Mutu akademik dan pendidikan di sekolah telah diupayakan dalam bentuk kegiatan penataran, seminar, pendidikan pelatihan ataupun workshop melalui berbagai kegiatan dikenalkan pada inovasi pembelajaran, karena inovasi adalah sebagai suatu kebutuhan.¹⁹

Mutu akademik di sekolah dan madrasah sangat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik dan profesional guru dalam mengajar. Peningkatan mutu akademik di sekolah dan madrasah diperlukan adanya akreditasi dari tim atau asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-S/M) guna penyusunan borang dan memperbaiki kualitas sekolah dan madrasah tersebut. Pendampingan

¹⁶ Dyah Suryawati. Pentingnya Akreditasi Dalam Proses Pembinaan Manajemen Sekolah/Madrasah Di Sumatra Utara. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. Sumber: <http://www.undp.org>, hal.113-121, 2008.

¹⁷ Farida Hanun. Akreditasi Madrasah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan*

Keagamaan. Vol.13 No.1, hal.120-135, 2015.

¹⁸ Farida Hanun. Akreditasi Madrasah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol.13 No.1, hal.120-135, 2015.

¹⁹ Moh. Saifulloh, Zainul Muhibbin dan Hermanto. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *JSH: Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 5 No.2, hal.206-217, November 2012.

penyusunan SISPENA kepada pihak sekolah dan madrasah di bawah naungan PC.LP Ma'arif Kota Metro adalah kunci dalam keberhasilan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP).²⁰

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukannya dampingan kepada pihak Kepala sekolah dan guru (waktu disesuaikan dengan kesepakatan dan kebutuhan) di bawah naungan PC.LP Ma'arif Kota Metro. Adanya kegiatan pendampingan pada SMP Ma'arif 5 Metro, MI NU Purwosari Metro Utara, yang sedang persiapan akreditasi dalam waktu dekat. Adapun yang belum melakukan akreditasi atau belum melakukan penyusunan borang yaitu: SD NU Metro Barat, TK Ma'arif 1, dan TK Ma'arif 2, juga mendapatkan dampingan penyusunan SISPENA.

Dalam menindak lanjuti pengabdian masyarakat ini, sebagai tim pengabdian masyarakat dalam pendampingan penyusunan SISPENA, yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tetap menjalin kerjasama dengan pihak Kepala sekolah dan guru di bawah naungan PC.LP Ma'arif Kota Metro.

2. Penggalian info-info terkait dengan melakukan koordinasi lanjutan dengan menggunakan media sosial yaitu Whatshap (WA) dan telepon.
3. Mengadakan workshop tentang penyusunan SISPENA dalam meningkatkan mutu akademik sekolah dan madrasah di bawah naungan PC.LP Ma'arif Kota Metro.
4. Mengatur jadwal dengan pihak-pihak terkait, tentang program dan workshop penyusunan SISPENA.

Diharapkan dengan adanya kegiatan pendampingan penyusunan SISPENA pada SMP Ma'arif 5 Metro, MI NU Purwosari Metro Utara, yang sedang persiapan akreditasi dalam waktu dekat dapat menjadikan informasi agar sekolah tersebut memiliki mutu akademik yang baik. Adapun yang belum melakukan akreditasi atau belum melakukan penyusunan borang yaitu: SD NU Metro Barat, TK Ma'arif 1, dan TK Ma'arif 2, tetap mendapatkan dampingan penyusunan SISPENA, agar sekolah tersebut dapat mempersiapkan data atau informasi yang dibutuhkan.

²⁰ Farida Hanun. Akreditasi Madrasah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP). *EDUKASI:*

Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. Vol.13 No.1, hal.120-135, 2015.

SIMPULAN

Dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim pendamping memberikan dampingan penyusunan SISPENA, agar sekolah dan madrasah di bawah naungan PC.LP Ma'arif Kota Metro dapat mempersiapkan data atau informasi yang dibutuhkan. Dari keterkaitan tim pendamping dengan beberpa pihak tersebut, tujuannya dalah memberikan pemahaman tentang penyusunan SISPENA agar sekolah dan madrasah di bawah naungan PC.LP Ma'arif Kota Metro memiliki mutu akademik yang baik.

Ucapan terimakasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang terkait dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM), kerjasama dan komunikasi yang baik dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIM NU Metro Lampung, sehingga membantu dalam penyelesaian artikel. Kemudian untuk seluruh pihak Kepala Sekolah, Guru dan Staf tata usaha di bawah naungan Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Metro Lampung atas kerjasamanya dan bantuannya sehingga selesai dengan baik kegiatan pengabdian

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiatu Solikah. (2014). Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan. *Didaktika Religia*, Volume 2 , No. 1, hal.175-212.
- Andi Prastowo. (2008). *Menguasai Teknik-teknik Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Diah Kumalasari. (2013). Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan di Playen Gunung Kidul. *Skripsi: UIN Sunan Kalijaga*.
- Dyah Suryawati. (2008). Pentingnya Akreditasi Dalam Proses Pembinaan Manajemen Sekolah/Madrasah di Sumatera Utara. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. *Sumber: <http://www.undp.org>*, hal.113-121.
- Farida Hanun. (2015). Akreditasi Madrasah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol.13 No.1, hal.120-135.
- Irwanto. (2007.) *Focus Group Discussion: Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Kementerian Pendidikan Nasional.
(2011). *Kajian Analisis Sistem Akreditasi Sekolah/Madrasah (Dalam Rangka Reformasi Birokrasi Internal)*.

Moh. Saifulloh, Zainul Muhibbin dan Hermanto. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *JSH: Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 5 No.2, hal.206-217.

Munawar Ahmad. (2007). *Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga*. *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol.VIII, No.2, hal. 104-113.

Prahana, "Sejarah Perkembangan dari masa ke masa Kota Metro", <http://riosanjaya102.blogspot.co.id/2017/03/sejarah-kota-metro.html>, diunduh 18 Juli 2019.

Saputra, Andika Ari, and Budi Astuti. "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Layanan Bimbingan Belajar Dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018).

Sudarmono; Edi Ribut Harwanto, editor (2004). *Metro: Desa Kolonis Menuju Metropolis (Metro: A Colonial Village Becoming Metropolitan)*. Metro, Indonesia: Bagian Humas dan Protokol Setda Kota Metro.

<https://bansm.kemdikbud.go.id/page/detail/mekanisme-akreditasi>, diunduh Minggu 21 April 2019.